

ANALISIS PERTANYAAN DALAM PERSIDANGAN DI PENGADILAN NEGERI

Oleh: Teguh Setiawan, Siti Maslakhah, Nurvita Anjarsari

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap berbagai jenis, fungsi dan tujuan pertanyaan yang diajukan dalam persidangan di pengadilan negeri. Pertanyaan yang diajukan dalam persidangan sangat bermakna untuk menentukan arah komunikasi dan mengukuhkannya sebagai fakta hukum, sekaligus menunjukkan adanya relasi kuasa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data pada penelitian ini adalah peristiwa persidangan kasus pembunuhan Brigadir Joshua yang berupa rekaman video. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak dan catat. Data yang telah ditranskrip kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data padan dan agih. Hasil penelitian menunjukkan terdapat empat macam jenis pertanyaan yang muncul dalam persidangan kasus pembunuhan Brigadir Joshua. Pertama, pertanyaan Q-wh muncul sebanyak 49,3%, kemudian pertanyaan kedua yang paling banyak muncul adalah pertanyaan deklaratif sebanyak 21,2%. Ketiga, pertanyaan disjungtif dengan persentase sebanyak 17,2%. Keempat, pertanyaan tipe polar dengan jumlah persentase sebanyak 12,3%. Di samping itu, diketahui bahwa pertanyaan yang diajukan dalam persidangan pembunuhan Brigadir Josua diperoleh tiga maksud, yaitu persetujuan atas fakta yang ditanyakan oleh jaksa, hakim, dan pengacara, klarifikasi atas kejadian, dan konfirmasi yang peristiwa yang sudah dan belum diketahui.

Kata Kunci: *Analisis pertanyaan, persidangan, pengadilan negeri, kasus Brigadir Joshua.*